Abstrak

Pelaksanaan pembangunan yang merata merupakan salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan proyek pembangunan pemerintah akan dilakukan oleh jasa pemborong proyek yang telah dipilih Dinas Pekerjaan Umum. Proyek pembangunan yang dilaksanakan bisa berupa perbaikan dan pelebaran jalan, perbaikan jembatan dan lain sebagainya. Pemakaian jasa pemborong untuk proyek akan melalui seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, dan hal tersebut merupakan masalah yang dihadapi oleh Dinas Pekerjaan Umum.

Metode yang digunakan untuk menyeleksi jasa pemborong proyek menggunakan *Analytical Hierarchy Process (AHP)* untuk proses pembobotan dan *Elimination Et Choix Traduisant La Realite III (ELECTRE III)* untuk menyeleksi serta merangking semua alternatif sesuai dengan bobot yang didapat dari perhitungan *AHP*, sehingga diharapkan dapat membantu dalam membuat keputusan pemilihan jasa pemborong yang memadai.

Sistem Pendukung Keputusan yang dibangun dapat membantu Pemerintah untuk meningkatkan kualitas keputusan dan menghasilkan keputusan seleksi yang optimal dibandingkan dengan sistem lama. Berdasarkan hasil kuesioner dari Dinas Pekerjaan Umum yang mencapai angka 75 % dari tingkat kepuasan.

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan (SPK), Jasa pemborong proyek, *Analytical Hierarchy Process (AHP)*, *Elimination Et Choix Traduisant La Realite III (ELECTRE III).*